

# Analisis Penerapan Laporan Keuangan *Sustainability Report* terhadap Pertumbuhan Pendapatan dan Laba PT Mandiri Tunas Finance Periode 2018 - 2020

Bernadette Cahya Putri Utami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup>bernadette.bcu@bsi.ac.id

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of the consistency of the application of the sustainability report on the projected revenue and profit growth using horizontal analysis at PT. Mandiri Tunas Finance. A sustainability report is a report that contains economic disclosures, environmental disclosures and also social disclosures of a company. PT Mandiri Tunas Finance is a form of vehicle financing company in Indonesia, most of which is owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is worth 51% and the remaining 49% is owned by PT Tunas Ridean Tbk. PT Mandiri Tunas Finance has implemented sustainability reporting consistently over the last few years. This research is a descriptive study where the type of data used is quantitative data sourced from the official website of PT. Mandiri Tunas Finance from 2018 to 2020. The analytical method used is horizontal analysis with a comparison of total annual profit as a benchmark. Revenue and profit growth is potentially important information for internal and external parties of the company and a benchmark for business success and company performance.*

**Keywords:** *Horizontal Analysis, Sustainability Reporting, Profit Growth*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsistensi penerapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada pertumbuhan pendapatan dan laba yang diproyeksikan dengan menggunakan analisis horizontal pada PT. Mandiri Tunas Finance. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan laporan yang memuat pengungkapan ekonomi, pengungkapan lingkungan dan juga pengungkapan social suatu perusahaan. PT Mandiri Tunas Finance adalah salah satu bentuk perusahaan pembiayaan kendaraan di Indonesia yang sebagian besar sahamnya menjadi hak milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yakni senilai 51% dan sisanya senilai 49% merupakan hak milik PT Tunas Ridean Tbk. PT Mandiri Tunas Finance sudah menerapkan pelaporan keberlanjutan secara konsisten selama beberapa tahun terakhir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari website resmi PT. Mandiri Tunas Finance terhitung sejak tahun 2018 hingga tahun 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis horizontal dengan perbandingan total laba tahunan sebagai tolak ukur. Pertumbuhan pendapatan dan laba merupakan informasi potensial yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dan tolak ukur bagi keberhasilan bisnis dan kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** Analisis Horizontal, Sustainability Reporting, Pertumbuhan Laba

## 1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan perusahaan merupakan salah satu komponen penting dan menjadi sarana bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan serta pencapaian yang diperoleh oleh perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan yang dapat dicapai oleh suatu entitas bisnis yang dapat digunakan dalam upaya mengetahui tingkat kesehatan keuangan sebuah entitas bisnis (Pratiwi, 2019). Adaya isu lingkungan dan social dalam lingkup perusahaan, juga memunculkan pergeseran pandangan mengenai pembangunan dimana pembangunan maupun kinerja perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi, tetapi juga kepedulian perusahaan terhadap isu social dan lingkungan. Dimana kepedulian dan kesadaran pentingnya pembangunan social dan lingkungan menjadikan munculnya pembangunan berkelanjutan (Subroto, 2018). Isu ini juga memunculkan perubahan pada informasi yang disampaikan dalam pelaporan keuangan perusahaan dimana salah satu upaya untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan adalah dengan adanya transparansi pengungkapan *sustainability report* dari lingkup perusahaan (Simbolon dan Sueb, 2016). *Sustainability Report* merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan maupun organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan social yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari (Subroto,

2018). *Sustainability Report* juga menyajikan nilai-nilai organisasi serta model tata kelola, dan hubungan antara strategi serta komitmen organisasi atau perusahaan terhadap pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan (Global Reporting Initiative, 2019).

Di Indonesia pelaporan *sustainability report* sudah merupakan hal yang lazim dilakukan dan sudah menjadi tren beberapa tahun belakangan ini. Selain itu, *Sustainability report* dapat membantu entitas bisnis ataupun perusahaan untuk mengukur, memahami serta mengkomunikasikan potret kinerja ekonomi, social, lingkungan dan tata kelola yang diterapkan perusahaan, dan kemudian menetapkan tujuan, dan juga mengelola perubahan secara lebih efektif dan efisien. *Sustainability report* adalah *platform* utama untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan baik positif maupun negative (Global Reporting Initiative, 2019). Isu pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan isu ini masih tergolong isu yang masih hangat di lingkungan akuntansi perusahaan sehingga menarik untuk dibahas. Hasil penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa dengan adanya pelaporan dalam bentuk *sustainability report* memiliki dampak serta pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan (Subroto, 2018).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penulisan ini berupa penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti tren kenaikan penurunan laporan keuangan per tahun dengan menggunakan teknik analisis horizontal dengan pertumbuhan pendapatan dan laba tahunan sebagai tolak ukur. Analisis horizontal ini mengacu pada data laporan keuangan yang lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan sumber daya serta kinerja bisnis PT Mandiri Tunas Finance Periode 2018 – 2020 (PT Mandiri Tunas Finance, 2018). Tujuan penelitiannya dengan jenis deskriptif adalah mencari informasi faktual atau nyata secara lebih mendalam, guna mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang tengah berlangsung dan menganalisis data yang berupa angka-angka, sehingga informasi dari pihak perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus-rumus tertentu yang digunakan dalam menilai kinerja (Tyas, 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu meliputi laporan tahunan berkelanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan yang memuat profil lengkap perusahaan serta laporan keuangan tahun 2018 -2020. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance Periode 2018 - 2020 diperoleh dari website resmi perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat perbandingan antara kinerja perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 untuk menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis horizontal.

### 2.1 Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis perbandingan horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan memperhitungkan serta membuat perbandingan atas laporan keuangan beberapa periode (Rustamunadi, 2018). Dengan menghitung perbandingan laporan keuangan antar periode berbeda dapat dilihat bagaimana perubahan-perubahan nominal ataupun jumlah kekayaan perusahaan, modal kerja netto, serta kas perusahaan secara mendetail. Dari analisis-analisis perubahan juga dapat diketahui darimana perusahaan memperoleh sumber dana yang digunakan, dan juga perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lainnya secara spesifik (Pratiwi, 2019).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Analisis Horizontal Pertumbuhan Pendapatan dan Laba 2018 – 2019

KETERANGAN <i>Description</i>	2019 (Rp juta)	2018 (Rp juta)	KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
			SELISIH <i>Difference</i>	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	3.440.264	3.120.192	320.072	10,26% ▲
Beban-beban <i>Expense</i>	(2.843.105)	(2.580.349)	(262.756)	10,18% ▲
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan <i>Profit Before Final Tax Expense and Income Tax</i>	597.159	539.843	57.316	10,62% ▲
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	(151.793)	(136.523)	(15.270)	11,18% ▲
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the year</i>	445.366	403.320	42.046	10,42% ▲

Sumber : Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance 2019.

Gambar 1. Analisis Horizontal Pertumbuhan Pendapatan dan Laba 2018 – 2019

Berikut ini adalah hasil analisis horizontal pada laporan laba rugi PT Mandiri Tunas Finance periode 2018 - 2019 :

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Horizontal Pertumbuhan Pendapatan dan Laba Tahunan Perusahaan (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun		Perubahan Persentase Per Komponen (%)
	2018	2019	
Pendapatan	3.120.192	3.440.264	10,26%
Laba Tahun Berjalan	403.220	445.366	10,42%

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2019.

Penggunaan analisis perbandingan horizontal dapat mengetahui perubahan-perubahan berupa peningkatan maupun penurunan akun-akun laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan (Tinambunan, 2017). Hasil analisis horizontal yang dilakukan pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang disusun oleh PT Mandiri Tunas Finance menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ke 2019 perusahaan mengalami peningkatan kinerja baik dari segi pendapatan sebesar 10,26% maupun dari segi laba tahun berjalan dengan peningkatan sebesar 10,42%. Artinya perusahaan mengalami peningkatan kinerja sepanjang tahun 2018 dan 2019.

### 3.2. Analisis Horizontal Pertumbuhan Pendapatan dan Laba 2019 – 2020

Laba (Rugi) Profit (Loss)		2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Pendapatan	Revenue	2.517.908	3.440.264	(922.356)	(26,81)
Beban	Expenses	(2.888.118)	(2.843.105)	(45.013)	1,58
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Final Tax Expense and Income Tax	(370.210)	597.159	(967.369)	(162,00)
Beban Pajak	Tax Expense	70.221	(151.793)	222.014	146,261
Laba Tahun Berjalan	Income for the year	(299.989)	445.366	(745.355)	(167,36)

Sumber : Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance 2020.

Gambar 2. 3.2. Analisis Horizontal Pertumbuhan Pendapatan dan Laba 2019 – 2020

Berikut ini adalah hasil analisis horisontal terhadap pertumbuhan pendapatan dan laba periode 2019 – 2020 :

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Horizontal Pertumbuhan Pendapatan dan Laba Tahunan Perusahaan (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun		Perubahan Persentase Per Komponen (%)
	2019	2020	
Pendapatan	3.440.264	(2.517.208)	- 26.81%
Laba Tahun Berjalan	445.366	(299.289)	- 167,36%

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2020.

Adanya kenaikan dan penurunan dengan menggunakan perhitungan analisis horizontal memberikan gambaran adanya perbedaan kinerja perusahaan dan perkembangan perusahaan dari periode waktu yang

berbeda antara periode 2019 dengan periode 2020. Hasil analisis horizontal yang dilakukan pada laporan keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance menunjukkan bahwa pada tahun 2019 ke tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan kinerja baik dari segi pendapatan sebesar 26,81% maupun dari segi laba tahun berjalan dengan penurunan sebesar 167,36%.

### **3.3. Analisa Pembahasan**

Berikut ini adalah penjabaran analisa pembahasan dari hasil analisis perbandingan horizontal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis perbandingan horizontal antara tahun 2018 dan 2019 terjadi peningkatan pada pendapatan perusahaan yang semula pada angka 3.120.192 menjadi 3.440.264 di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pendapatan dari periode 2018 ke periode 2019 sebesar 10,26%. Hasil analisis perbandingan horizontal menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan maupun bisnis pada periode tersebut.
- b. Berdasarkan analisis perbandingan horizontal terhadap laba antara tahun 2018 dan 2019 terjadi peningkatan laba tahun berjalan yang semula pada angka 403.220 di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 445.366 di tahun 2019 peningkatan ini terjadi sebesar 10,42%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang positif dan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang cukup baik.
- c. Berdasarkan analisis perbandingan horizontal antara tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan pada pendapatan perusahaan yang semula pada angka 3.440.264 di tahun 2019 menjadi 2.517.208 di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa ada penurunan pendapatan dari periode 2019 ke periode 2020 sebesar 26,81%. Hasil analisis perbandingan horizontal menunjukkan adanya penurunan pendapatan yang tidak sebanding dengan biaya yang harus menjadi tanggungan perusahaan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan maupun bisnis pada periode tersebut.
- d. Berdasarkan analisis perbandingan horizontal terhadap laba antara tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan laba tahun berjalan secara signifikan yang semula pada angka 445.366 di tahun 2019 mengalami penurunan atau dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi rugi sebesar 299.289 di tahun 2020. Penurunan ini terjadi sebesar 167,36%. Hal ini menunjukkan dengan adanya kerugian pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kurang optimal.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil analisis menggunakan analisis perbandingan horizontal terhadap pendapatan dan laba tahun berjalan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Mandiri Tunas Finance sempat mengalami peningkatan pada tahun 2018 ke tahun 2019 yang dapat dilihat dari adanya kenaikan pendapatan dan juga pertumbuhan laba tahun berjalan. Sedangkan pada tahun setelahnya yakni tahun 2019 ke tahun 2020, PT Mandiri Tunas Finance dapat disimpulkan mengalami penurunan yang cukup signifikan dan kinerja perusahaan terindikasi kurang optimal di tahun 2020. Meskipun perusahaan sudah melakukan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dengan terus berkomitmen pada kinerja lingkungan dan social di dalam laporan keberlanjutannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan pendapatan dan penurunan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di tahun 2020 dengan jumlah persentase penurunan yang tergolong tinggi. Hal ini disebabkan adanya Pandemi COVID-19 yang muncul di Indonesia pada awal tahun 2020 sampai saat ini. Dimana Pandemi Covid 19 juga mengakibatkan banyak sector usaha sejenis lainnya yang juga mengalami dampak signifikan pada kinerja laba (rugi) perusahaan. Melemahnya kegiatan perekonomian dan industri pembiayaan di Indonesia sepanjang tahun 2020 juga memberikan dampak pada kinerja bisnis perusahaan secara menyeluruh seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yang juga memberi dampak terhadap kerugian yang dicatatkan perusahaan di tahun 2020 (PT Mandiri Tunas Finance, 2020).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan kali ini penulis sekaligus peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut berjasa pada proses penelitian hingga pembuatan artikel ini:

- 1) Penulis memanjatkan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang sudah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini.

2) Kepada PT Mandiri Tunas Finance yang telah memberikan informasi yang lengkap, transparan dan terperinci mengenai data Laporan keberlanjutan untuk penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

3) Kepada rekan-rekan seprofesi penulis yang memberi dukungan dan dorongan untuk terwujudnya penelitian ini.

## REFERENSI

- Global Reporting Initiative. (2019). *About Sustainability Reporting* (Issue December, pp. 68–72). <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/get-started-with-reporting/>
- Nikmah, U. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba yang Dimoderasi oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 3(2020), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Pratiwi, N. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar*. 2, 1–13.
- PT Mandiri Tunas Finance. (2018). *Laporan Keberlanjutan* (Vol. 2017, Issue July, pp. 1–67). <https://www.mtf.co.id/korporat/id/laporan-keberlanjutan>
- PT Mandiri Tunas Finance. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Mengelola Tantangan Menciptakan Nilai Baru*. 138.
- Rustamunadi. (2018). Analisis Rasio Laporan Keuangan Model Horizontal Dan Vertikal Pt Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013-2017. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.32678/sijas.v4i2.2950>
- Simbolon dan Sueb. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014 )*. 1–30.
- Subroto, T. A. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Tinambunan, A. P. (2017). Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 1–14. [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi/article/download/134/140](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi/article/download/134/140)
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.